

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Budaya Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek No. tahun 2016-2019, maka kesimpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis pertama menghasilkan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, yang berarti jumlah komisaris independen yang tinggi dalam perusahaan mempengaruhi naiknya penghindaran pajak dalam perusahaan. Uji hipotesis kedua menghasilkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak, yang berarti berpengalaman atau tidaknya komite audit dalam perusahaan tidak mempengaruhi turunnya penghindaran pajak dalam perusahaan. Uji hipotesis ketiga menghasilkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak, yang berarti perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik spesialis tidak terbukti mempengaruhi turunnya penghindaran pajak dalam perusahaan. Uji hipotesis keempat menghasilkan bahwa diversitas gender berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, yang berarti perusahaan yang semakin banyak terdapat wanita dalam jajaran direksinya mempengaruhi naiknya penghindaran pajak. Uji hipotesis kelima menghasilkan *power distance* yang diukur dengan struktur organisasi tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, yang berarti perusahaan dengan struktur organisasi lini tidak mempengaruhi naiknya penghindaran pajak dalam perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di jelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan lebih meningkatkan *corporate governance* yang lebih baik di dalam perusahaan agar penghindaran pajak dapat diminimalisir dan nama baik perusahaan dapat terjaga dengan baik di mata investor.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan komponen *corporate governance* yang lainnya serta menggunakan sektor selain manufaktur dan dari hasil komisariss independen dan diversitas gender yang berpengaruh signifikan bisa diteliti menggunakan proksi yang lain dalam menentukan penghindaran pajak yang terjadi.
- c. Bagi regulator (DJP dan OJK), diharapkan dapat membuat kebijakan atau regulasi yang lebih baik lagi di bidang perpajakan dan *corporate governance* agar dapat meminimalkan penghindaran pajak yang terjadi.
- d. Proksi yang digunakan untuk menganalisis *power distance* dalam penelitian baru menggunakan struktur organisasi, masih bisa dikembangkan dengan proksi lain yang lebih efektif, dan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai *power distance* dikaitkan dengan perilaku penghindaran pajak, maka data sekunder dapat dilengkapi dengan data primer dengan menggunakan metode survei.